



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

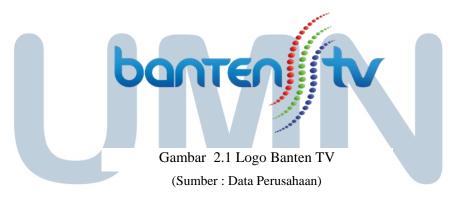
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Stasiun TV IN TV adalah salah satu stasiun TV asal Jakarta, Indonesia, yang mempunyai *tagline* saluran inspirasi. Sebelum berubah nama menjadi IN TV, stasiun TV ini bernama Banten TV, yang merupakan salah satu stasiun televisi lokal pertama di Kota Serang, Provinsi Banten. Banten TV on-air pertama kali pada tanggal 28 Agustus 2006, kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari ulang tahun resmi stasiun TV ini. *Channel* Banten TV berada di saluran 22 UHF dengan lokasi pemancar yang berada di koordinat S: 06° 12′ 57″; E: 106° 40′ 60″, dengan ketinggian *tower* yang mencapai 100 meter, sehingga seluruh penonton yang berada di sekitar Kota Serang, Cilegon, Pandeglang, Lebak, Anyer, Tangerang, dan Labuan dapat mengakses saluran Banten TV.



Pada bulan Januari 2012, Banten TV mulai meningkatkan jangkauan siarnya ke Kota Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Peningkatan jangkauan siar ini memiliki tujuan agar masyarakat di kawasan Jabodetabek juga dapat menikmati siaran Banten TV. Penonton Banten TV pada saat itu telah mencapai 5 juta penonton dengan jam siar mencapai 19 jam per hari. Selain dilakukan peningkatan pada jangkauan serta jam siarnya, Banten TV juga melakukan peningkatan terhadap kualitas program dan

gambar untuk siaran. Banten TV sebagai salah satu stasiun TV lokal berfokus pada beberapa program seperti Program Informasi, Pendidikan, dan Hiburan. Hal ini dilakukan agar program yang ingin disiarkan oleh Banten TV dapat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat lokal yang menonton. Selain itu, untuk memperkuat interaksi antara penonton dengan Banten TV, maka dibuatlah program interaktif dan kegiatan Off-Air.

Pada awal tahun yakni tanggal 1 Januari 2016, nama Banten TV diubah menjadi nama yang digunakan hingga sekarang ini, yaitu IN TV. Perubahan nama dari Banten TV menjadi IN TV disebabkan karena pihak Banten TV yang ingin meningkatkan jangkauan siaran serta meningkatkan kualitas yang bertaraf nasional, tidak hanya di daerah Banten saja.



IN TV tentunya memiliki Visi dan Misi. Visi IN TV adalah "Menjadi lembaga penyiaran lokal yang inovatif dan dinamis yang mampu mentransisikan potensi daerah ke seluruh Nusantara". Sedangkan misi IN TV untuk mendukung dalam mencapai visi IN TV, yaitu:

1. Mengembangkan dan menayangkan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan yang membangun dan bias menjadi barometer sekaligus mampu bersaing sebagai kontrol sosial masyarakat;

- 2. Menjadi mitra pemerintah daerah, demi usaha dan masyarakat di Provinsi Banten, khususnya dalam mensukseskan program-program daerah, serta membantu meningkatkan invenstasi di daerah;
- 3. Menjadi Media unggulan bagi kalangan muda, dewasa, dan bagi dunia usaha Jangkauan siar IN TV yang sebelumnya hanya berfokus pada daerah Jabodetabek akan ditingkatkan sampai seluruh Indonesia.

Pada awal siaran IN TV, beberapa kota dalam pulau Jawa telah dijangkau, seperti Kota Jakarta, Bogor, Depok, Serang, dan Tangerang. Lalu, hingga tahun 2017, IN TV telah menjangkau beberapa kota di luar pulau Jawa seperti di Palembang, Medan, Lampung, Palu, Kendari, Manado, Pangkal Pinang, Ternate, dan beberapa kota lainnya yang akan segera menyusul.

Untuk beberapa kota yang belum ada jangkauan siar IN TV juga dapat menyaksikan siaran IN TV melalui layanan TV berbayar seperti IndiHome, My Republic, Netciti, MNC Play Media, Mobile Apps Mivo & Ibols, serta bisa menyaksikan secara *streaming* di *website* IN TV (www.intv.id/live). Selain itu INTV bisa disaksikan melalui terestrial, dan melalui Parabola Satelit Palapa D *Frequency* 3986 H, symbol rate 3636 ksps/khz.



Gambar 2.3 Coverage Area IN TV

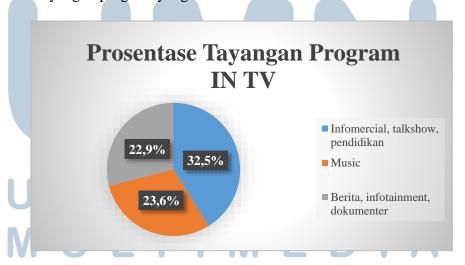
(Sumber: Data Perusahaan)

Tabel 2.1 Target Konsumen IN TV

SES	Expenditure (Average)	Electricity (Modus)	Source of Drinking Water (Modus)	Fuel for Cooking (Modus)
Upper I	10 mill	> = 1,300 watt	Branded package (gallon) water	LPG 12 Kg
Upper II	5 mill	900 watt – 1,300 watt	Refilling water or Branded gallon water	LPG 12 Kg Or LPG 3 Kg
Middle I	3 mill	450 watt - 900 watt	Refilling water	LPG 3 Kg
Middle II	2 mill	450 watt - 900 watt	Artesian Well	LPG 3 Kg
Lower I	1.5 mill	450 watt	Open well	LPG 3 Kg Or Firewood
Lower II	1 mill	No meter or No Electricity	Open Well or Well spring	Firewood

(Sumber: Data Perusahaan)

Segmen penonton IN TV lebih mengarah ke kelas Upper 2 – Middle – Lower 1. Sehingga program tayangan di IN TV lebih banyak mengarah kepada *informecial*, *talkshow*, pendidikan, acara musik, berita, *infotainment*, serta dokumenter. Berikut prosentase tayangan program yang ada di IN TV.



Gambar 2.4 Diagram Prosentase Tayangan Program IN TV

(Sumber: Data Perusahaan)

Program-program yang disiarkan oleh IN TV memiliki beberapa kategori, yaitu :

1. Feature

Dalam kategori feature, program yang disiarkan, yaitu In - Story, Mata Indonesia, How to Make The Things, Backyard Adventure, Warta UKM, Days of Dicovery, The Amazing World, Inovator, dan Let's Cooking.

2. Music Video

Dalam kategori *music video*, program-program yang disiarkan, yaitu MV K-Pop, *In Music*, *Classic Zone*, *Countdown Playlist*, *Countdown Chart*, Senandung Religi, Kidung Rohani, dan *Song of Joy*.

3. Entertainment

Dalam kategori *entertainment*, program-program yang disiarkan, yaitu *K-Pop Zone, Love Hokkaido, Resilent Japan, Let's Hangout, In-Magz, Daily Tricks, Snapgag, Happy Pets*, INI-GAME, Lenong Demokrasi, dan *In-Sport*.

4. Talk Show

Dalam kategori *talk show*, program-program yang disiarkan, yaitu Curahan Qolbu, Anugerah Terindah, Dialog Seputar Kita, *In Business, Good Morning Jakarta*, dan *The Sandal Show*.

5. News

Dalam kategori *news*, program-program yang disiarkan, yaitu Seputar Kita, Seputar Kita Akhir Pekan, Seputar Kita Fokus, dan *Spot Show*.

6. Movie/Series

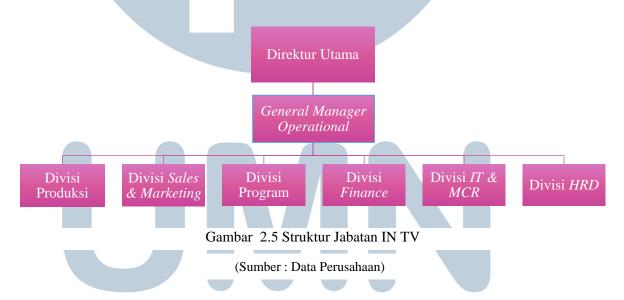
Dalam kategori *movie/series*, program-program yang disiarkan, yaitu Amanda, Law & Order, In Movie, Cinta Paulina, dan Memori Cinta Suraya.

7. Blocking/Home

Dalam kategori *blocking/home*, program-program yang disiarkan, yaitu Bingkai Kesehatan '*Starlite*', *Lejel Home Shopping*, dan Lintas Kreatif.

Itulah pembagian kategori program-program yang disiarkan oleh IN TV.

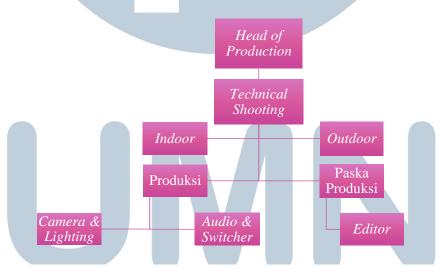
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi agar perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Sama seperti PT. Banten Media Global Televisi, perusahaan ini juga memiliki struktur organisasi. Berikut struktur organisasi yang ada dalam PT. Banten Media Global Televisi.

Dari struktur organisasi di atas, dapat dilihat bahwa pada PT. Banten Media Global Televisi dikepalai oleh seorang Direktur Utama. Posisi direktur Utama pada PT. Banten Media Global Televisi dipegang oleh Bapak Wawan Setiawan. Di bawah posisi Direktur Utama adalah posisi *General Manager Operational* yang dipegang oleh Bapak Evan Setiawan. *General Manager Operational* mengepalai semua divisi yang ada di PT. Banten Media Global Televisi. Tugas seorang *general manager operational* yaitu mengepalai setiap divisi yang ada, mengawasi jalannya operasional perusahaan, serta bertugas untuk mengambil keputusan yang penting demi berjalannya operasional siaran. Dari masing-masing divisi yang ada, dikepalai oleh seorang *head*, lalu setiap *head* per divisi mengepalai setiap *staff* maupun *crew* yang ada dalam bagian divisinya. Berikut setiap divisi dan *jobdesk* nya yang ada pada PT. Banten Media Global Televisi.

1. Divisi Produksi



Gambar 2.6 Struktur Jabatan Divisi Produksi IN TV

(Sumber : Data Perusahaan)

Dalam divisi inilah proses produksi dijalankan. Divisi ini dikepalai oleh seorang *Head of Production* dan bekerja bersama *staff* lainnya dalam divisi ini. Terdapat beberapa departemen dalam divisi ini, yaitu departemen kamera,

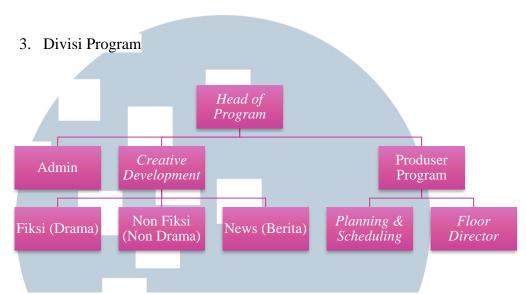
shooting, dan *editor*. Dari divisi inilah materi siaran dihasilkan, mulai dari proses peminjaman alat, *shooting*, hingga proses *editing*. Materi siaran yang sudah selesai proses *editing* dan layak untuk tayang, selanjutnya akan diserahkan kepada divisi *MCR* untuk disiarkan.

2. Divisi Sales & Marketing Head of Sales Marketing Account Executive (AE) Sales Marketing (SM)

Gambar 2.7 Struktur Jabatan Divisi Sales & Marketing IN TV

(Sumber : Data Perusahaan)

Divisi ini dikepalai oleh seorang *Head of Sales Marketing* dan terdiri dari bagian Admin, *Sales Marketing (SM)*, dan *Account Executive (AE)*. Seorang Admin, bertugas untuk membantu *Sales Marketing (SM)* dan *Account Executive (AE)* dalam hal membuat surat *Invoice, Media Order, Sales Order*, dan lainnya. Tugas seorang *Account Executive (AE)* yaitu mempromosikan dan menjual program tayangan kepada para klien dan juga melakukan negosiasi langsung mengenai harga siaran yang sesuai kepada para klien tersebut. Sedangkan tugas *Sales Marketing (SM)* adalah menyusun paket siaran yang nantinya akan ditawarkan oleh *Account Executive (AE)* kepada para klien, serta menentukan strategi yang tepat agar paket siaran tersebut dapat terjual.



Gambar 2.8 Struktur Jabatan Divisi Program IN TV

(Sumber : Data Perusahaan)

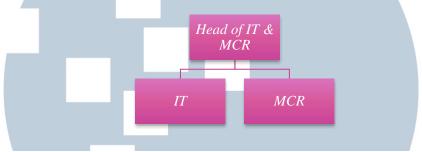
Divisi Program dikepalai oleh seorang *Head* of Program. Dalam divisi ini terbagi menjadi tiga tim, yaitu Admin, *Creative Development*, dan Produser Program. Tugas bagian Admin pada divisi program ini adalah membuat pola siar, membantu mengontrol sosial media, dan melakukan distribusi pola siar. Tugas bagian *Creative Development* adalah membuat program-program baru setiap bulannya agar dapat ditayangkan, baik tayangan yang berupa fiksi, non fiksi, maupun berita. Lalu, bagian Produser Program bertugas untuk mengkoordinir sebuah program. Biasanya produser lah yang membuat jadwal dan rencana pada sebuah program, agar program tersebut dapat berjalan dengan baik, dan saat acara berlangsung akan diatur oleh pengarah lapangan (*floor director*).

4. Divisi *Finance*

Divisi *finance* dalam perusahaan ini memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan dan pembayaran pajak, penandatanganan *media order*, dan

pembayaran *client*, serta semua pengeluaran yang di lakukan untuk kegiatan operasional.

5. Divisi IT & MCR



Gambar 2.9 Struktur Jabatan Divisi IT & MCR IN TV

(Sumber : Data Perusahaan)

Divisi IT & MCR dikepalai oleh seorang Head of IT & MCR. Dalam divisi ini terdapat bagian IT Support dan MCR (Master Control Room). IT Support bertugas menangani setiap adanya kendala yang berhubungan dengan IT (internet, koneksi ke jaringan pusat, masalah dengan komputer staff, dan sebagainya). Sementara bagian MCR merupakan pusat penyiaran. MCR bertugas untuk menyiarkan semua data yang telah diberikan oleh bagian produksi. Data tersebut meliputi semua kegiatan liputan dan siaran, yang nantinya akan disiarkan dengan cara dipancarkan ke pemancar melalui MCR.

6. Divisi *HRD*

Divisi *HRD* mempunyai tugas dan tanggung jawab atas semua pegawai yang ada dalam perusahaan ini, mulai dari absensi setiap pegawai, mengurus perihal penggajian para pegawai, serta menyeleksi setiap pegawai yang akan bekerja melalui data diri dan CV pegawai baru tersebut.